

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN DAN PRESTASI SISWA

Riska Sya'ban¹, Riyanti Ismail²

^{1,2} Universitas Puhuwato, Indonesia

Email: riskasyaban1212@gmail.com



DOI: <https://doi.org/10.34125/jkps.v11i3.2669>

Sections Info

Article history:

Submitted: 23 March 2026

Final Revised: 11 April 2026

Accepted: 16 May 2026

Published: 21 June 2026

Keywords:

Principal Leadership Strategies,
Student Discipline
Student Accomplishment
SMP Negeri 02 Marisa.



ABSTRACT

The principal's leadership plays an important role in creating the school climate and enhancing students' behavior and academic success. This research aimed to analyze the leadership strategies implemented by the principal of SMP Negeri 02 Marisa, including the previous leadership strategy, the rationale for the applying, the implementation of a new leadership strategy, and also its impact on students' discipline and academic achievement. This study employed a descriptive quantitative research design using survey and percentage analysis techniques to obtain a comprehensive understanding of the phenomenon. The findings revealed that the previous leadership approach was relatively effective in maintaining organizational stability and keep the school align, however, it did not significantly improve students' understanding of discipline. In contrast, the newly implemented leadership strategy, which emphasized personal development through spiritual principles and inclusive decision-making within teams, received highly positive evaluations. The implementation of this strategy significantly enhanced students' self-discipline, learning motivation, and academic success both inside and outside the classroom. Furthermore, the impact of the principal's leadership was reflected in the school's achievements at the national level, as SMP Negeri 02 Marisa was appointed as the Junior High School Ambassador of Gorontalo Province. These findings indicated that contextual and participatory leadership practices contribute significantly to enhance educational quality and promoting positive student accomplishment

ABSTRAK

Bimbingan kepala sekolah merupakan kunci dalam membentuk suasana sekolah serta meningkatkan perilaku dan keberhasilan siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 02 Marisa yang meliputi strategi kepemimpinan lama, alasan penggunaan, penerapan strategi kepemimpinan baru, dan dampaknya terhadap kedisiplinan dan prestasi siswa. Metode penelitian yang dipakai kuantitatif deskriptif dengan tehnik survey dan persentase untuk mendapatkan pandangan yang jelas. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kepemimpinan sebelumnya cukup solid untuk menjaga sekolah tetap sejalan, namun tidak benar-benar meningkatkan pemahaman siswa tentang disiplin. Sebaliknya, taktik kepemimpinan baru yang berfokus pada pertumbuhan pribadi, seperti prinsip-prinsip spiritual dan pengambilan keputusan yang inklusif dalam tim, mendapat nilai yang sangat tinggi. Menerapkan rencana ini ke dalam tindakan benar-benar meningkatkan pengendalian diri siswa, dorongan mereka untuk pembelajaran, dan keberhasilannya baik di dalam maupun di luar kelas dampak dari kepemimpinan kepala sekolah juga tercermin dari prestasi sekolah di tingkat nasional, dimana SMP Negeri 2 Marisa dipercaya sebagai Duta SMP Provinsi Gorontalo. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang kontekstual dan partisipatif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kata kunci: strategi kepemimpinan [kepala sekolah](#), disiplin siswa, prestasi siswa, SMPN 02 marisa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan instrumen strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berkarakter, dan berdaya saing. Melalui pendidikan, peserta didik tidak hanya diarahkan untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan akademik, tetapi juga dibina agar memiliki sikap disiplin, tanggung jawab, serta nilai-nilai moral yang menjadi landasan dalam kehidupan bermasyarakat. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran sentral dalam mewujudkan tujuan tersebut melalui pengelolaan pembelajaran, pembinaan karakter, dan penciptaan lingkungan belajar yang kondusif.

Perilaku siswa merupakan kunci dalam mewujudkan pendidikan. Disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan sekolah, tetapi juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengendalikan diri, bertanggung jawab, dan menghormati norma-norma yang berlaku. Sekolah yang berdisiplin baik biasanya mempunyai cara mengajar yang lebih terorganisir dan efisien. Namun demikian, praktik pengembangan disiplin di sekolah masih sering didominasi oleh pendekatan struktural dan administratif yang menekankan pada pengawasan dan pemberian sanksi. Metode ini sering kali mengarah pada disiplin yang bergantung pada kontrol yang ketat, sehingga lebih sulit untuk mengembangkan rasa disiplin diri yang bertahan lama

Kepala sekolah memainkan peranan penting dalam membentuk lingkungan sekolah yang benar-benar membantu siswa belajar. Pemimpin yang hebat dapat menginspirasi guru, staf, dan siswa untuk bekerja sama dan mencapai target pendidikan tersebut. Di sisi lain, jika kepala sekolah tidak meningkatkan kemampuannya, hal ini dapat mengacaukan disiplin, siswa tidak ingin belajar banyak, dan tidak mencapai nilai dalam studinya. Jadi, kepemimpinan kepala sekolah adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah (Bush, 2011). Strategi kepemimpinan mereka berperan besar. Disiplin siswa menunjukkan peningkatan yang tercermin dari kehadiran rutin, kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Di sisi lain, prestasi siswa baik akademik maupun non akademik pun semakin meningkat sehingga SMP Negeri 2 Marisa dipercaya sebagai Duta SMP Provinsi Gorontalo di tingkat nasional. Keberhasilan ini merupakan tanda yang jelas bahwa rencana kepala sekolah berjalan dengan baik untuk menjadikan sekolah lebih baik.

Perkembangan pendidikan di era modern menuntut kepala sekolah untuk menerapkan strategi kepemimpinan yang lebih adaptif dan partisipatif. Kepemimpinan yang hanya berorientasi pada aspek administratif dinilai kurang relevan dalam menghadapi dinamika perubahan sosial dan karakteristik peserta didik saat ini. Kepala sekolah dituntut untuk mengembangkan strategi kepemimpinan yang mengintegrasikan pembinaan karakter, keteladanan, nilai moral dan religius, serta melibatkan seluruh warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan (Bush, 2011). Strategi kepemimpinan semacam ini diharapkan mampu membangun disiplin yang tumbuh dari kesadaran internal siswa sekaligus mendorong peningkatan prestasi secara berkelanjutan.

Selain disiplin, prestasi siswa menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan pendidikan di sekolah. Prestasi akademik mencerminkan penguasaan kompetensi pengetahuan dan keterampilan, sedangkan prestasi non-akademik menunjukkan perkembangan minat, bakat, serta karakter siswa secara menyeluruh. Peningkatan prestasi siswa tidak dapat dilepaskan dari peran kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memotivasi guru

untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, serta menyediakan ruang bagi pengembangan potensi siswa (Sudjana, 2016). Dengan demikian, disiplin dan prestasi siswa merupakan dua aspek yang saling berkaitan dan membutuhkan pengelolaan kepemimpinan yang tepat.

SMP Negeri 2 Marisa merupakan salah satu sekolah yang menunjukkan perkembangan positif dalam pengelolaan disiplin dan peningkatan prestasi siswa. Sekolah ini menerapkan strategi kepemimpinan yang berorientasi pada penguatan nilai religius, pembinaan karakter, serta manajemen sekolah yang terbuka dan partisipatif. Strategi tersebut diwujudkan melalui program pembiasaan religius, keteladanan tenaga pendidik, penguatan budaya disiplin, serta kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran sentral dalam menentukan arah pengelolaan sekolah, khususnya dalam membangun disiplin dan meningkatkan prestasi siswa. Pemilihan SMP Negeri 2 Marisa sebagai lokasi penelitian didasarkan pada adanya perubahan strategi kepemimpinan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, disertai dengan peningkatan disiplin siswa dan capaian prestasi yang semakin menonjol, baik di tingkat daerah maupun nasional. Kondisi tersebut menjadikan SMP Negeri 2 Marisa sebagai konteks yang relevan untuk dikaji secara lebih mendalam guna memahami bagaimana strategi kepemimpinan diterapkan, alasan penggunaan strategi lama dan peralihannya ke strategi baru, serta dampak nyata yang ditimbulkan terhadap perilaku dan prestasi siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai praktik kepemimpinan sekolah yang efektif serta menjadi rujukan bagi pengembangan kepemimpinan pendidikan di satuan pendidikan menengah pertama

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara objektif strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin dan prestasi siswa berdasarkan data numerik yang diperoleh melalui kuesioner.

Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan kondisi aktual terkait penerapan strategi kepemimpinan, alasan penggunaan strategi, serta dampaknya terhadap disiplin dan prestasi siswa tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Marisa, Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo, Lokasi ini dipilih karena dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam aspek disiplin dan prestasi siswa. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga minggu, yaitu pada bulan Maret 2026.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari wawancara, berarti sumber data secara langsung menyampaikan informasi kepada peneliti (Creswell, 2015). Data primer ini dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Sumber data yang dipakai penulis terdiri dari sepuluh orang yang memahami strategi kepemimpinan kepala sekolah. Data Sekunder ialah data yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya kepada peneliti. Data sekunder diperoleh melalui berbagai sumber yang mendukung penelitian, seperti

dokumentasi dan kajian literatur (Biaf, 2017). Data sekunder mencakup dokumen, buku, hasil penelitian, jurnal dan lain-lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Hasil penelitian mengenai strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Marisa diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada guru dan siswa. Data ini menggambarkan persepsi responden terhadap pola kepemimpinan yang diterapkan serta tingkat penerimaan terhadap kebijakan dan program sekolah. Strategi kepemimpinan yang dianalisis meliputi aspek partisipasi, keteladanan, motivasi, dan penciptaan lingkungan sekolah yang kondusif.

Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh pernyataan-pernyataan yang paling menonjol sebagaimana disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah

No	Pernyataan	Responden	SS (%)	S (%)	TS (%)
1	Kepala sekolah menerapkan kepemimpinan partisipatif	Guru	50	50	0
2	Kepala sekolah menjadi teladan kedisiplinan	Guru	40	60	0
3	Strategi kepemimpinan meningkatkan motivasi guru	Guru	40	60	0
4	Strategi sekolah memotivasi siswa untuk berkembang	Siswa	46,7	36,7	16,6
5	Lingkungan sekolah dikelola secara kondusif	Siswa	50	33,3	16,7

Berdasarkan Tabel 1, dapat diketahui bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memperoleh respons yang sangat positif. Pada responden guru, seluruh pernyataan mendapatkan persentase 100% pada kategori Sangat Setuju dan Setuju, tanpa adanya respons Tidak Setuju. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan partisipatif dan keteladanan kepala sekolah telah diterima secara utuh oleh guru sebagai pelaksana utama kebijakan pendidikan.

Sementara itu, responden siswa juga menunjukkan kecenderungan yang sama, meskipun masih terdapat sebagian kecil siswa yang menyatakan Tidak Setuju. Persentase tersebut menunjukkan bahwa secara umum siswa merasakan manfaat dari kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memotivasi. Perbedaan persepsi ini wajar mengingat latar belakang, karakter, dan tingkat kedewasaan siswa yang beragam.

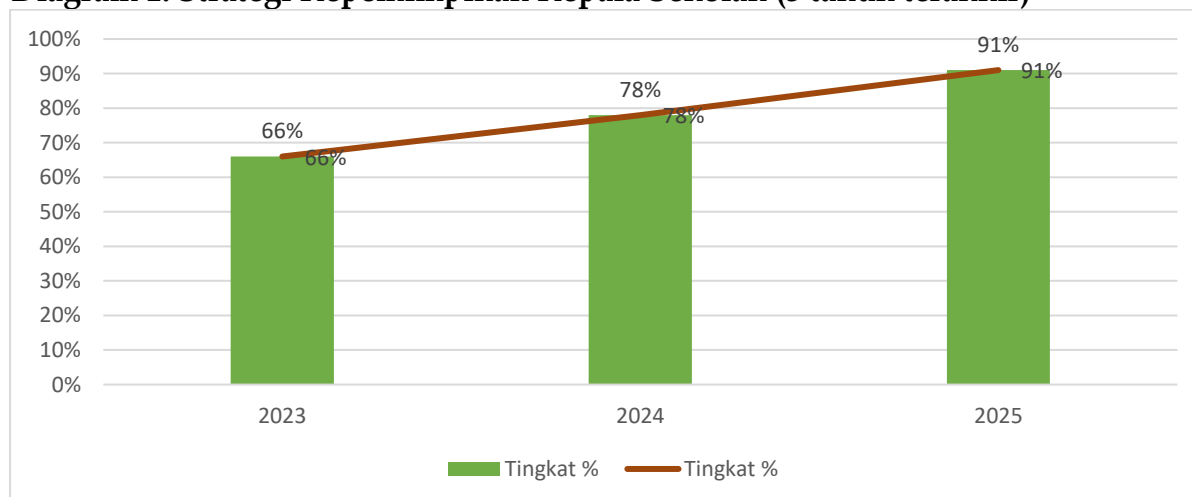
Diagram 1. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah (3 tahun terakhir)

Diagram perkembangan strategi kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan adanya peningkatan efektivitas yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, strategi kepemimpinan masih didominasi oleh pendekatan administratif dan instruktif yang berfokus pada pengendalian operasional sekolah. Meskipun strategi tersebut mampu menjaga stabilitas organisasi, dampaknya terhadap partisipasi guru dan internalisasi nilai disiplin masih relatif terbatas. Pada tahun 2024, terlihat adanya pergeseran menuju strategi yang lebih partisipatif, ditandai dengan meningkatnya pelibatan guru dan tenaga kependidikan dalam proses pengambilan keputusan. Perubahan ini berkontribusi pada meningkatnya persepsi positif terhadap kepemimpinan kepala sekolah. Puncak peningkatan terjadi pada tahun 2025, ketika strategi kepemimpinan baru diterapkan secara komprehensif dengan mengintegrasikan nilai religius, penguatan karakter, dan manajemen sekolah yang terbuka. Hal ini tercermin dari tingginya persentase respon sangat setuju dan setuju dalam kuesioner guru serta meningkatnya indeks efektivitas strategi kepemimpinan. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang adaptif dan kontekstual mampu meningkatkan kualitas tata kelola sekolah secara berkelanjutan.

Dampak Strategi Kepemimpinan terhadap Disiplin Siswa

Setelah strategi kepemimpinan dianalisis, tahap berikutnya adalah mengkaji dampaknya terhadap disiplin siswa. Disiplin dalam penelitian ini mencakup kedisiplinan kehadiran, kepatuhan terhadap tata tertib, serta perilaku tanggung jawab siswa dalam mengikuti kegiatan sekolah. Data hasil kuesioner guru dan siswa disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Dampak Strategi Kepemimpinan terhadap Disiplin Siswa

No	Pernyataan Disiplin	Responden	SS (%)	S (%)	TS (%)
1	Pembiasaan religius meningkatkan disiplin siswa	Guru	50	50	0
2	Kegiatan religius membuat siswa lebih disiplin	Siswa	46,7	26,6	26,7
3	Keteladanan guru dan kepala sekolah meningkatkan disiplin	Guru & Siswa	42,5	37,5	20

4	Kedisiplinan kehadiran siswa meningkat	Guru & Siswa	45	42,5	12,5
5	Kepatuhan terhadap tata tertib semakin baik	Guru & Siswa	40	47,5	12,5

Berdasarkan Tabel 2, terlihat bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan disiplin siswa. Pernyataan mengenai pembiasaan religius memperoleh persentase 100% pada kategori positif dari responden guru, yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis nilai religius dipandang efektif dalam membentuk perilaku disiplin.

Dari sudut pandang siswa, meskipun masih terdapat respon Tidak Setuju, mayoritas siswa menyatakan bahwa kegiatan religius dan keteladanan guru berpengaruh terhadap perilaku disiplin mereka. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin yang terbentuk tidak semata-mata karena aturan, tetapi juga melalui proses pembiasaan dan contoh nyata dari pendidik. Dengan demikian, strategi kepemimpinan yang mengedepankan keteladanan dan nilai religius mampu membangun disiplin yang lebih bersifat internal dan berkelanjutan.

Diagram 2. Dampak Strategi Kepemimpinan terhadap Disiplin Siswa (3 tahun terakhir)

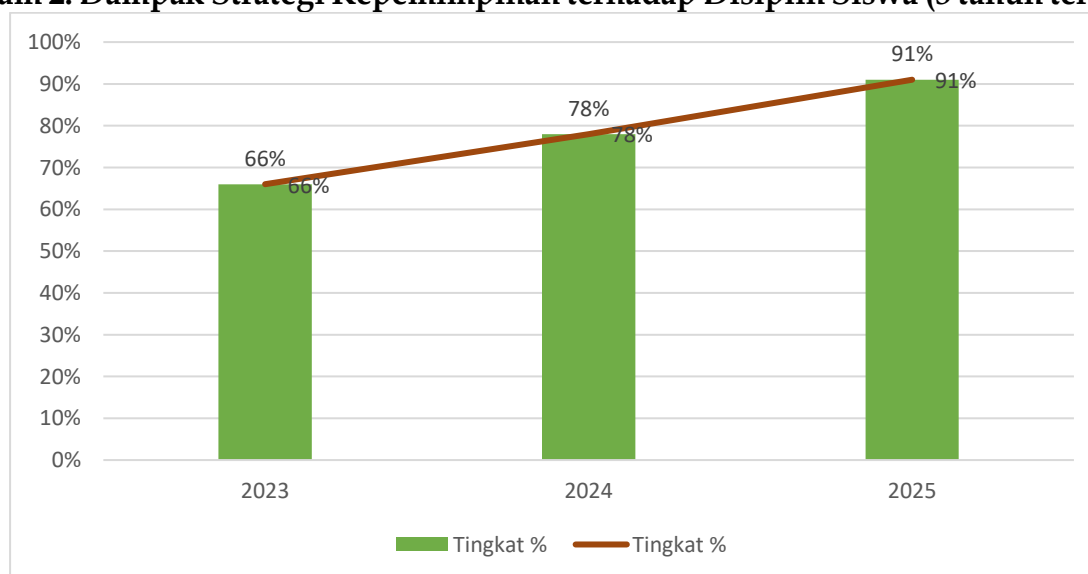


Diagram tren disiplin siswa selama periode 2023–2025 memperlihatkan peningkatan yang signifikan dan berkesinambungan. Pada tahun 2023, tingkat disiplin siswa berada pada kategori cukup, yang ditandai dengan kepatuhan terhadap aturan sekolah yang masih bersifat formal dan belum sepenuhnya berakar pada kesadaran internal siswa. Pada tahun 2024, peningkatan disiplin mulai terlihat seiring dengan penerapan kebijakan sekolah yang lebih konsisten serta keteladanan guru dan tenaga kependidikan. Tahun 2025 menunjukkan lonjakan yang paling tinggi, yang berkorelasi dengan penerapan strategi kepemimpinan berbasis nilai religius dan pembiasaan karakter, seperti kegiatan tadarus, shalat berjamaah, serta penguatan budaya disiplin harian. Hasil ini sejalan dengan data kuesioner siswa dan guru yang menunjukkan dominasi respon sangat setuju dan setuju terhadap dampak strategi kepemimpinan terhadap kedisiplinan. Dengan demikian, diagram ini menegaskan bahwa pendekatan

kepemimpinan yang menekankan keteladanan dan pembiasaan nilai mampu membentuk disiplin siswa secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Dampak Strategi Kepemimpinan terhadap Prestasi Siswa

Dampak strategi kepemimpinan tidak hanya terlihat pada aspek disiplin, tetapi juga pada peningkatan prestasi siswa. Prestasi yang dimaksud meliputi prestasi akademik dan non-akademik, serta capaian sekolah secara kelembagaan. Hasil kuesioner terkait prestasi siswa disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Dampak Strategi Kepemimpinan terhadap Prestasi Siswa

No	Pernyataan Prestasi	Responden	SS (%)	S (%)	TS (%)
1	Strategi kepemimpinan meningkatkan prestasi akademik	Guru & Siswa	37,5	50	12,5
2	Strategi sekolah meningkatkan prestasi non-akademik	Guru & Siswa	47,5	40	12,5
3	Sekolah mendukung pengembangan bakat siswa	Siswa	46,7	36,7	16,6
4	Lingkungan sekolah mendukung prestasi	Guru & Siswa	42,8	28,6	14,3
5	Strategi kepemimpinan berdampak pada capaian nasional	Guru	60	40	0

Berdasarkan Tabel 3, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah berdampak sangat baik terhadap peningkatan prestasi siswa. Mayoritas responden menyatakan Sangat Setuju dan Setuju bahwa kepemimpinan kepala sekolah mendorong prestasi akademik maupun non-akademik. Dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan bakat menjadi faktor penting dalam mendorong siswa meraih prestasi sesuai potensi yang dimiliki.

Keberhasilan SMP Negeri 2 Marisa sebagai Duta SMP Provinsi Gorontalo di tingkat nasional memperkuat temuan penelitian ini. Capaian tersebut menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga meningkatkan reputasi dan daya saing sekolah secara kelembagaan.

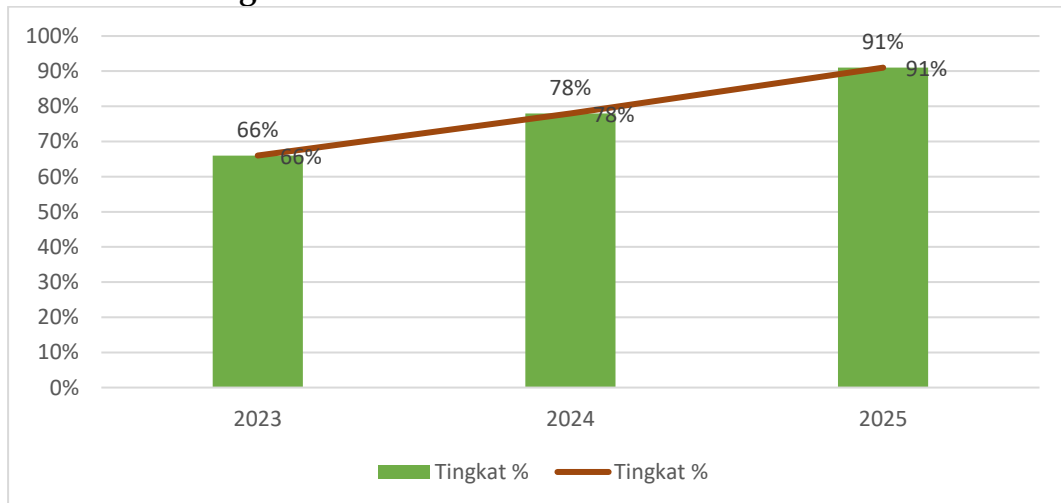
Diagram 3. Perkembangan Prestasi Siswa

Diagram perkembangan prestasi siswa selama tiga tahun terakhir menunjukkan kecenderungan peningkatan yang selaras dengan perubahan strategi kepemimpinan kepala sekolah. Pada tahun 2023, prestasi siswa masih terbatas pada tingkat lokal dengan partisipasi yang belum merata. Tahun 2024 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada prestasi non-akademik melalui optimalisasi kegiatan ekstrakurikuler dan pembinaan bakat siswa. Peningkatan paling menonjol terjadi pada tahun 2025, yang ditandai dengan capaian prestasi pada tingkat kabupaten hingga nasional, termasuk penetapan SMP Negeri 2 Marisa sebagai Duta SMP Provinsi Gorontalo. Hasil kuesioner juga menunjukkan persepsi positif yang tinggi terhadap dampak strategi kepemimpinan terhadap prestasi siswa, baik akademik maupun non-akademik. Diagram ini mengindikasikan bahwa strategi kepemimpinan yang terarah, partisipatif, dan mendukung pengembangan potensi siswa secara holistik mampu meningkatkan daya saing dan citra sekolah. Dengan demikian, peningkatan prestasi siswa tidak hanya menjadi indikator keberhasilan akademik, tetapi juga mencerminkan efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam mengelola sumber daya pendidikan secara optimal.

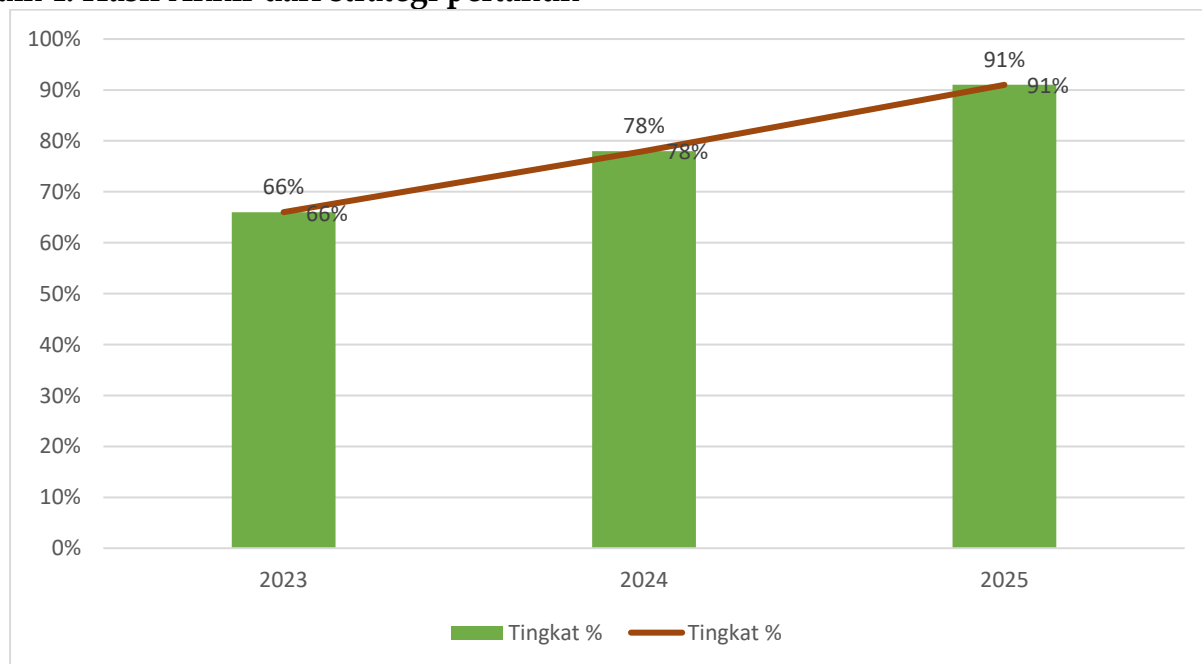
Diagram 4. Hasil Akhir dari strategi pertahun

Diagram hasil keseluruhan per tahun menunjukkan adanya peningkatan yang konsisten dan signifikan pada kualitas kepemimpinan serta dampaknya terhadap disiplin dan prestasi siswa selama periode 2023–2025. Pada tahun 2023, capaian keseluruhan masih berada pada kategori cukup, yang mencerminkan efektivitas kepemimpinan yang berfokus pada pengelolaan administratif dan penegakan aturan secara formal. Tahun 2024 memperlihatkan peningkatan yang lebih baik, seiring dengan mulai diterapkannya pendekatan kepemimpinan yang lebih partisipatif dan terbuka terhadap keterlibatan guru serta tenaga kependidikan. Peningkatan paling menonjol terjadi pada tahun 2025, yang ditandai dengan dominasi respon sangat setuju dan setuju terhadap seluruh pernyataan kuesioner. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan baru yang mengintegrasikan nilai religius, pembinaan karakter, dan kolaborasi dengan seluruh warga sekolah telah memberikan dampak yang nyata dan menyeluruh. Tingginya hasil keseluruhan pada tahun 2025 juga selaras dengan capaian prestasi sekolah pada tingkat provinsi hingga nasional, sehingga memperkuat temuan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah yang mengintegrasikan partisipasi, keteladanan, dan nilai religius mampu menciptakan budaya sekolah yang positif. Budaya tersebut tercermin dalam meningkatnya disiplin siswa, membaiknya prestasi akademik dan non-akademik, serta penguatan reputasi sekolah di tingkat yang lebih luas. Temuan ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor kunci dalam mewujudkan sekolah yang berkarakter, berprestasi, dan berkelanjutan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa strategi kepemimpinan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Marisa mengalami perkembangan yang signifikan dan berdampak positif terhadap peningkatan disiplin serta prestasi siswa. Strategi kepemimpinan lama yang cenderung bersifat administratif dan instruktif mampu menjaga stabilitas sekolah, namun belum sepenuhnya mendorong partisipasi dan

internalisasi nilai disiplin secara optimal. Perubahan menuju strategi kepemimpinan baru yang mengintegrasikan nilai religius, pendekatan partisipatif, serta kolaborasi dengan seluruh warga sekolah terbukti meningkatkan efektivitas kepemimpinan secara menyeluruh.

Hasil kuesioner guru dan siswa menunjukkan dominasi respon sangat setuju dan setuju terhadap penerapan strategi kepemimpinan baru, yang mengindikasikan penerimaan dan dukungan yang kuat dari warga sekolah. Dampak positif strategi tersebut tercermin pada peningkatan kedisiplinan siswa melalui pembiasaan karakter dan keteladanan, serta peningkatan prestasi siswa baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Temuan ini diperkuat oleh tren peningkatan hasil keseluruhan selama tiga tahun terakhir yang menunjukkan hubungan yang konsisten antara kepemimpinan kepala sekolah dan mutu pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang adaptif, kontekstual, dan berbasis nilai memiliki peran strategis dalam membangun budaya sekolah yang disiplin dan berprestasi. Oleh karena itu, strategi kepemimpinan yang berorientasi pada penguatan karakter dan partisipasi kolektif perlu dipertahankan dan dikembangkan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat satuan pendidikan menengah pertama.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management* (4th ed.). London: Sage Publications.
- Mulyasa. (2017). *Manajemen pendidikan sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2017). *Organizational behavior* (17th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Sagala, S. (2013). *Manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N. (2016). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tu'u, T. (2004). *Peran disiplin pada perilaku dan prestasi siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahjosumidjo. (2013). *Kepemimpinan kepala sekolah: Tinjauan teoretik dan permasalahannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Kepemimpinan & Pengurusan Sekolah

This article is licensed under:

